

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang di ambil dari sumber yang sudah ada. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur selama empat tahun berturut – turut yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi sasaran penelitian dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder perusahaan manufaktur tersebut.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri – ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Dari pengertian tersebut Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2018.

3.3.2 Sampel

Menurut Sanusi (2017) sampel adalah bagian dari elemen – elemen populasi yang terpilih. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang *listing* berturut – turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* tahun 2015 – 2018.

- c. *Annual report* memberikan informasi yang lengkap terkait variabel kinerja keuangan (*return on asset* dan *current ratio*).
- d. Perusahaan menerbitkan *sustainability report* ataupun *integrated report*.
- e. Menggunakan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI), menginformasikan standar GRI yang digunakan, dan mencantumkan indeks GRI, di dapat dari web perusahaan..

3.4 Definisi Variable Operasional

3.4.1. Variabel Dependend

Variable dependend merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable lain (Sanusi, 2017). Variabel Dependend dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan dua proksi yaitu rasio *profitabilitas* (*return on assets/ROA*) dan rasio *likuiditas* (*current ratio/CR*). Menurut Albahi (2009), ROA merupakan rasio terpenting diantara rasio *profitabilitas* dan merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya - biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Current ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. *Current ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.4.2. Variabel Independen (*Sustainability Report*)

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi variable lain (Sanusi, 2017). Variabel *sustainability reporting* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Berdasarkan *Global Initiative Reporting* (GRI) G4 Guidelines, pengungkapan *sustainability report* meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dimensi ekonomi dinilai dari aspek kinerja ekonomi, keberadaan di pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan praktik pengadaan yang menghasilkan 9 item asesmen. Dimensi lingkungan dinilai dari aspek bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, asesmen pemasok atas lingkungan, serta mekanisme dan pengaduan atas lingkungan yang menghasilkan 34 item penilaian. Dimensi sosial terdiri atas 4 subkategori, yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja dinilai dari 16 item penilaian. Aspek hak asasi manusia dinilai dari 12 item penilaian. Subkategori masyarakat dinilai dari 11 item asesmen. Subkategori tanggung jawab atas produk menghasilkan item penilaian. Secara keseluruhan terdapat 91 item asesmen *sustainability report* berdasarkan GRI G4 Guidelines. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan. Formula untuk perhitungan SRDI adalah (Wijayanti 2016) :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDI : *Sustainability Reporting Disclosure Index*

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan

3.4.3 Variabel Independen (*Integrated Report*)

Pada penelitian ini elemen dari *integrated* yang akan di teliti yaitu elemen dari *integrated report*. Indikator pengungkapan *integrated reporting* diperoleh berdasarkan Pedoman IIRC (*International Integrated Reporting Council*). Jumlah indikator *integrated reporting* dapat disesuaikan dengan realita yang dilaporkan pada masing - masing perusahaan. Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal 14 indikator, tata kelola organisasi 7 indikator, model bisnis 9 indikator, risiko dan peluang 3 indikator, pengungkapan strategi dan alokasi 7 indikator, kinerja 6 indikator, pengungkapan prospek masa depan 8 indikator, dasar pengungkapan elemen 3 indikator Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor indikator *Integrated reporting* masing-masing elemen yang diungkapkan oleh perusahaan. Indikator variabel *Integrated reporting* masing-masing kinerja diperoleh dari rumus (Khairina, 2018):

$$\text{IRDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : Total jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan

3.5 METODE ANALISIS DATA

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2016).

.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasarivaliditas analisa regresi. Dalam uji asumsi klasik meliputi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika signifikansi (dapat dilihat pada Asymp.Sig.(2-tailed) pada output SPSS) dari nilai Kolmogorov-Smirnov $>5\%$, data yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dikatakan bebas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui metode gletser. Didalam penelitian ini, Uji Heterokedastisitas yang digunakan adalah Uji Glejser. Uji Heterokedastisitas dikatakan bebas apabila nilai signifikannya $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul akibat adanya observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Masalah ini timbul akibat adanya residual (kesalahan pengganggu) yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini ditemukan pada runtun waktu (time series). Didalam penelitian ini, Uji Autokorelasi yang digunakan adalah Runs Test. Uji Autokorelasi dikatakan bebas apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

3.6 Uji Hipotesis

Model Regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik akan digunakan untuk menganalisis kelanjutan data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut :

3.6.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda berkenaan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas atau penjelas, dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pada penelitian ini digunakan software SPSS versi 20 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model regresi 1 :

$$Y = \alpha + B1SRDI + B2IRDI + \ell$$

Model regresi 2 :

$$Y = \alpha + B1SRDI + B2IRDI + \ell$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan

A : konstanta

$\beta_1, - \beta_2$: Koefisien regresi tiap variable

β_1 : *Sustainability Report Disclosure Index*

β_2 : *Integrated Report Disclosure Index*

ℓ :Eror

3.6.2 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Analisis ini bertujuan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel independen yaitu yang dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

3.6.3 Analisis Multivariat Varian (MANOVA)

MANOVA merupakan pengembangan dari ANOVA. MANOVA adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji secara simultan hubungan antara beberapa variabel independen yang berskala pengukuran nominal dengan dua tau lebih variabel dependen yang berskala pengukuran nominal dengan dua atau lebih variabel dependen yang berskala interval atau rasio. Melalui uji MANOVA, akan diuji apakah terdapat perbedaan yang nyata pada variabel independen terhadap lebih dari satu variabel dependen (Santoso, 2010).

Uji MANOVA biasa digunakan dalam dua kondisi. Kondisi pertama adalah saat terdapat beberapa variabel dependen yang berkorelasi, sementara peneliti hanya menginginkan satu kali tes bagi keseluruhan pada kumpulan variabel ini dibandingkan dengan beberapa kali tes individual. Kondisi kedua adalah saat peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi pola variabel dependennya (Santoso, 2010).